

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

###### **a. Paparan Data Pra Tindakan**

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti datang ke Madrasah untuk menemui Kepala MIN Pucung Ngantru Tulungagung, yaitu Bapak Zainal Fanani, M.Pd.I, pada hari jumat tanggal 7-11-2015. Kedatangan peneliti ke Madrasah yaitu meminta izin untuk melakukan penelitian di MIN Pucung Ngantru Tulungagung guna menyelesaikan tugas akhir program Sarjana IAIN Tulungagung. Peneliti juga menyampaikan bahwa yang menjadi subjek penelitian ini adalah kelas IV untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Setelah berdiskusi dengan Kepala Madrasah, beliau memberikan saran kepada peneliti untuk meminta izin terlebih dahulu kepada wali kelas IV yaitu ibu Retno Arifiyanti, S.Ag. untuk berkonsultasi dan membicarakan langkah-langkah selanjutnya untuk melaksanakan penelitian di kelas IV.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Zainal Panani selaku Kepala Madrasah, data yang diperoleh yaitu jumlah peserta didik kelas IV berjumlah 30 peserta didik dengan rincian 14 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan.

Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terkadang masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah KKM, selain itu saat pembelajaran berlangsung peserta didik sering bermain sendiri dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Selama mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial guru belum pernah menerapkan metode *Role Playing* dalam pembelajaran.

Pada hari Jumat tanggal 9-10-2015 diadakan seminar proposal yang diikuti oleh 10 orang mahasiswa dari program studi PGMI serta seorang dosen pembimbing. Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, pada tanggal 6-11-2015 peneliti mengajukan surat izin penelitian. Pada hari senin tanggal 9-11-2015 peneliti datang ke MIN Pucung Ngantru Tulungagung dengan maksud menyerahkan surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pucung Ngantru Tulungagung. Beliau menyatakan tidak keberatan dan menyambut baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian serta berharap agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat memberikan sumbangan besar dalam proses pembelajaran di MIN Pucung Ngantru Tulungagung tersebut. Untuk langkah selanjutnya Kepala Madrasah menyarankan agar menemui guru yang bersangkutan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV untuk membicarakan langkah selanjutnya.

Pada kesempatan itu peneliti menanyakan kepada Ibu Retno Arifiyanti selaku wali kelas IV sekaligus guru mata pelajaran Ilmu

Pengetahuan Sosial (IPS) tentang jadwal pelajaran IPS di kelas IV. Ibu Retno menjelaskan bahwa pelajaran IPS diajarkan pada hari Selasa jam kelima, Keenam yaitu jam 09.40 – 10.50 WIB. Ibu retno juga menjelaskan apabila ingin menambah jam beliau memberikan jam tambahan pada hari sabtu pada jam kelima dan keenam pada jam mata pelajaran muatan lokal (mulok), karena saat itu untuk mata pelajaran muatan lokal (mulok) materi sudah selesai.<sup>1</sup> Dan disepakati bahwa penelitian akan dilaksanakan pada hari selasa dan kamis pada jam kelima dan keenam. Peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri, dan seorang pengamat. Pengamat tersebut adalah teman sejawat dari IAIN Tulungagung. Pengamat disini bertugas untuk mengamati semua aktivitas peserta didik dalam kelas selama dilakukannya pembelajaran di dalam kelas. Apakah sudah sesuai dengan rencana yang di susun atau belum. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat akan diberi lembar observasi oleh peneliti. Peneliti menunjukkan lembar observasi dan menjelaskan cara mengisinya. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan dilaksanakan tes awal. Peneliti juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut dilakukan dengan 2 siklus, dimana pada masing-masing siklus akan ada dua kali pertemuan. Setiap akhir siklus akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ibu Retno Afriyanti selaku wali kelas IV MIN Pucung Ngantru Tulungagung, pada tanggal 9 November 2015

Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu akan dilaksanakan tes awal (*pre test*). Dan akhirnya diperoleh kesepakatan dengan guru mata pelajaran IPS kelas IV bahwa tes awal (*pre test*) dilaksanakan pada Senin, 16 November 2015.

Sesuai dengan rencana yang telah disepakati dengan wali kelas IV, pada hari Senin tanggal 16-11-2015 peneliti mulai memasuki kelas IV untuk melakukan tes awal (*pre test*). Tes awal tersebut diikuti oleh 30 peserta didik. Pada tes awal ini peneliti memberikan 5 buah soal sebagaimana terlampir dalam lampiran. *Pre test* berlangsung selama 30 menit dengan tertib dan lancar. Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban peserta didik untuk mengetahui nilai tes awal (*pre test*). Adapun hasil *pre test* Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pokok bahasan Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya kelas IV dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Pre Test Peserta Didik Kelas IV**

No	Nama	Kode Peserta Didik	JK	Skor	TL/L
1	2	3	4	5	6
1.	Cindy Aulia Putri	CAP	P	60	TL
2.	Moh. Ardhi F.	MAF	L	80	L
3.	A'lin Anisauzzahro	AA	P	90	L
4.	Alfin Faisal A	AFA	L	50	TL
5.	Anita Zahrotu R	AZR	P	70	TL
6.	Achmad Nizar F	ANF	L	30	TL
7.	Aninda Feriza C	AFC	P	90	L
8.	Cantika Nur Chalifah	CNC	P	85	L
9.	Ebi Ardi W	EAW	L	40	TL
10.	Elisa Hermawati	EH	P	35	TL
11.	Elvira Fahrunita	EF	P	80	L

*Lanjutan Tabel 4.1....*

1	2	3	4	5	6
12.	Hanik Listiani	HL	P	80	L
13.	Ilma Suci Nur A	ISN	P	40	TL
14.	Imam Fuadi	IF	L	80	L
15.	Kanaka Atha N	KAN	L	60	TL
16.	Linda Ayu O	LAO	P	85	L
17.	Luqman Pamudi S	LPS	L	60	TL
18.	M. Abdul Latif U	MAL	L	50	TL
19.	M. Irfan A	MIA	L	80	L
20.	M. Akbar Perdana P	MAP	L	35	TL
21.	M. Rafi Adika	MRA	L	50	TL
22.	M. Rizal	MR	L	60	TL
23.	M. Wahyu Faiz F	MWF	L	70	TL
24.	Nesa Aulia P	NAP	P	80	L
25.	Riris Pratiwi	RP	P	75	TL
26.	Tata Aqbila A	TAA	P	90	L
27.	Qarin Hanifa	QH	P	80	L
28.	Zaidhatul Masna	ZM	P	80	L
29.	Yufi Putra Mustaqibul W	YPM	L	70	TL
30.	Amelia Mazidatul M	AMM	P	90	L
Total Skor				1025	
Rata-Rata				65,83	
Prosentase Ketuntasan				46,67%	

**Tabel 4.2 Analisis Hasil Pre Test**

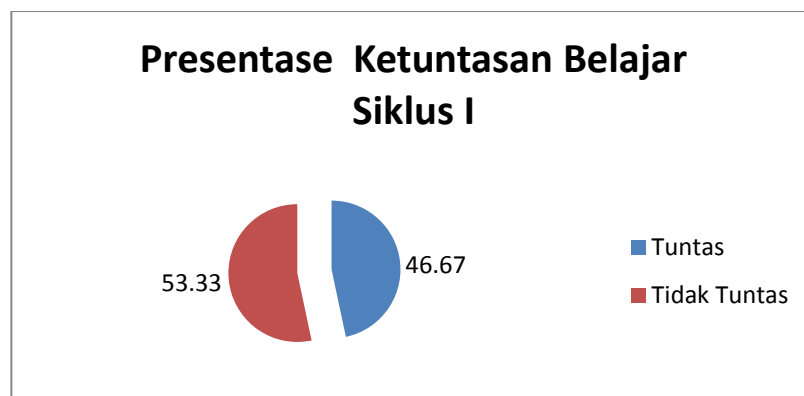
No	Uraian	Keterangan
1	2	3
1	Jumlah peserta didik seluruhnya	30 peserta didik
2	Jumlah peserta mengikuti tes	30 peserta didik
3	Nilai rata-rata peserta didik	65,83
4	Jumlah peserta didik tuntas belajar	14 peserta didik
5	Jumlah peserta didik tidak tuntas belajar	16 peserta didik
6	Ketuntasan belajar (%)	46,67%

Berdasarkan hasil tes awal pada tabel di atas tergambar bahwa dari 30 peserta didik kelas IV MIN Pucung yang mengikuti tes, ada 16 peserta didik belum mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 76. Dan nilai rata-rata peserta

didik pada tes awal (*pre test*) adalah 65,83. Dari hasil prosentase ketuntasan belajar pada tes awal (*pre test*).

Dari hasil *pre test* ini dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik kelas IV belum menguasai pokok bahasan keanekaragaman suku bangsa dan budaya. Ini terbukti dengan jumlah rata-rata nilai *pre test* peserta didik adalah 65,83, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 76. Dari hasil *pre test* (tes awal) tersebut, peneliti mulai merencanakan tindakan yang akan dipaparkan pada pertemuan selanjutnya yaitu pada pokok bahasan keanekaragaman suku bangsa dan budaya dengan metode pembelajaran *role playing* untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dari hasil presentase ketuntasan belajar pada *post test* siklus II dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Gambar 4.1 Grafik Prosentase Ketuntasan Belajar *Pre Test***



#### **b. Paparan Data Tindakan Siklus I**

Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dan 2 x 35 menit. Adapun materi yang diajarkan

adalah keanekaragaman suku bangsa dan budaya. Proses siklus I akan diuraikan sebagai berikut:

### **1) Tahap Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan, rancangan yang peneliti lakukan sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan wali kelas IV MIN Pucung
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lengkap dengan soal-soal
- c) Mempersiapkan pokok bahasan pelajaran yaitu tentang keanekaragaman suku bangsa dan budaya
- d) Mempersiapkan media pembelajaran berupa teks skenario dan media gambar keanekaragaman suku bangsa dan budaya
- e) Mempersiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik
- f) Menyusun catatan lapangan
- g) Mempersiapkan tes untuk peserta didik

### **2) Tahap Pelaksanaan Tindakan**

- a) Pertemuan Ke-1

Pada hari Sabtu, 17 November 2015 peneliti memulai pembelajaran pada pukul 09.40 – 10.55 WIB di MIN Pucung Ngantru Tulungagung. Untuk tahapan-tahapan dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *role playing* adalah sebagai berikut:

Peneliti yang bertindak sebagai guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian guru mengondisikan peserta didik agar siap mengikuti pelajaran, dan dilanjutkan dengan berdoa bersama, kemudian mengabsen peserta didik untuk mengetahui kelengkapan peserta didik. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Setelah itu guru menyampaikan apersepsi berupa tanya jawab kepada peserta didik tentang keanekaragaman suku bangsa dan budaya. Karena materi ini sangat berhubungan dengan kebiasaan daerah lain di Indonesia.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan pokok bahasan keanekaragaman suku bangsa dan budaya dan menjelaskan macam-macam suku bangsa dan budaya di berbagai daerah di Indonesia.

Selanjutnya guru membagikan teks skenario dan menjelaskan setiap karakter pemain yang ada dalam cerita. Semua peserta didik diharapkan dapat memahami isi skenario. Setelah itu, guru meminta semua peserta didik untuk mempelajari dan memahami lebih lanjut skenario yang telah diberikan untuk dipelajari di rumah dan akan di praktikkan pada pertemuan berikutnya.

Di akhir kegiatan pembelajaran pada pertemuan. Peneliti mengadakan pemantapan materi dengan mengajukan beberapa



pertanyaan kepada beberapa peserta didik. Pemantapan materi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Tidak lupa guru memberikan motivasi dan memberitahu rencana pembelajaran selanjutnya. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan membaca hamdalah bersama dan guru mengucapkan salam

b) Pertemuan Ke-2

Pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Selasa, 20 November 2015. Pada pukul 09.40 peserta didik sudah siap didalam kelas. Pada kegiatan awal guru mengkondisikan agar siswa siap mengikuti pelajaran. Setelah semua peserta didik siap guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. Kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik. Sebelum masuk pada materi yang akan diajarkan, guru melakukan apersepsi agar peserta didik mengingat materi yang telah diajarkan sebelumnya.

Pada pertemuan kali sebelum mulai bermain peran, terlebih dahulu guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk melakukan bermain peran. Setelah siswa benar-benar siap untuk bermain, guru meminta kepada peserta didik yang

bertugas sebagai pengamat untuk mengamati jalannya cerita yang di perankan oleh teman-temannya.

Setelah peserta didik selesai bermain peran, guru meminta peserta didik yang bertugas sebagai pengamat untuk mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelas. Dan peserta didik yang bermain peran di minta untuk menanggapi. Setelah selesai bertukar pendapat, guru membagikan soal sebagai tolak ukur sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan dalam bentuk bermain peran.

Ketika peserta didik mengerjakan soal, guru berkeliling mengamati cara kerja peserta didik. Jika ada yang mengalami kesulitan, guru membantu dengan memberikan penjelasan tentang soal yang dikerjakan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh guru, masing-masing peserta didik dapat menyelesaikan soal yang di berikan, namun masih ada beberapa peserta didik yang belum lancar dalam mengerjakan soal.

Kegiatan selanjutnya, guru mempersilahkan peserta didik untuk mengumpulkan lembar kerja yang telah di kerjakan. Setelah semua peserta didik mengumpulkan lembar kerja, guru mengajukan pertanyaan sesuai dengan soal yang telah di kerjakan. Dari tanya jawab yang dilakukan, ternyata masih ada

beberapa peserta didik yang belum menguasai materi yang telah di sampaikan.

Di akhir pertemuan, guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah di sampaikan. Sebelum menutup pelajaran guru memberikan motivasi kepada peserta didik. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan membaca hamdalah bersama dan guru mengucapkan salam.

**Tabel 4.3 Hasil Post Test Siklus I**

No	Nama	Kode Peserta Didik	JK	Skor	TL/L
1	2	3	4	5	6
1.	Cindy Aulia Putri	CAP	P	65	TL
2.	Moh. Ardhi F.	MAF	L	70	TL
3.	A'lin Anisauzzahro	AA	P	85	L
4.	Alfin Faisal A	AFA	L	80	L
5.	Anita Zahrotu R	AZR	P	70	TL
6.	Achmad Nizar F	ANF	L	50	TL
7.	Aninda Feriza C	AFC	P	90	L
8.	Cantika Nur Chalifah	CNC	P	85	L
9.	Ebi Ardi W	EAW	L	50	L
10.	Elisa Hermawati	EH	P	75	TL
11.	Elvira Fahrurisa	EF	P	80	L
12.	Hanik Listiani	HL	P	80	L
13.	Ilma Suci Nur A	ISN	P	80	L
14.	Imam Fuadi	IF	L	90	L
15.	Kanaka Atha N	KAN	L	60	TL
16.	Linda Ayu O	LAO	P	85	L
17.	Luqman Pamudi S	LPS	L	80	L
18.	M. Abdul Latif U	MAL	L	40	TL
19.	M. Irfan A	MIA	L	80	L
20.	M. Akbar Perdana P	MAP	L	70	TL
21.	M. Rafi Adika	MRA	L	80	L
22.	M. Rizal	MR	L	80	L
23.	M. Wahyu Faiz F	MWF	L	70	TL
24.	Nesa Aulia P	NAP	P	80	L
25.	Riris Pratiwi	RP	P	75	TL
26.	Tata Aqbila A	TAA	P	90	L
27.	Qarin Hanifa	QH	P	80	L

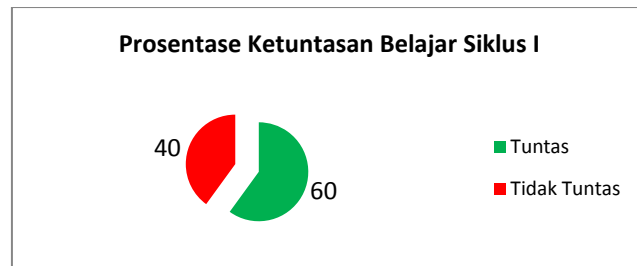
*Lanjutan Tabel 4.3.....*

1	2	3	4	5	6
28.	Zaidhatul Masna	ZM	P	60	TL
29.	Yufi Putra Mustaqibul W	YPM	L	70	TL
30.	Amelia Mazidatul M	AMM	P	90	L
Total Skor				2240	
Rata-Rata				74,67	
Prosentase Ketuntasan				60%	

**Tabel 4.4 Analisis Hasil Post Test Siklus I**

No	Uraian	Keterangan
1	2	3
1	Jumlah peserta didik seluruhnya	30 peserta didik
2	Jumlah peserta mengikuti tes	30 peserta didik
3	Nilai rata-rata peserta didik	74,67
4	Jumlah peserta didik tuntas belajar	18 peserta didik
5	Jumlah peserta didik tidak tuntas belajar	12 peserta didik
6	Ketuntasan belajar (%)	60%

Berdasarkan hasil *post test* siklus I pada tabel di atas tergambar bahwa dari 30 peserta didik kelas IV yang mengikuti tes, ada 18 peserta didik atau 60% telah mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan ada 12 peserta didik atau 40% belum mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 76. Dan nilai rata-rata peserta didik pada *post test* siklus I adalah 66,83. Dari hasil prosentase ketuntasan belajar pada *post test* siklus I. Dari hasil prosentase ketuntasan belajar pada *post test* siklus II dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Gambar 4.2 Grafik Prosentase Ketuntasan Belajar Siklus I**

### 3) Tahap Observasi

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti dibantu oleh wali kelas sebagai observer I dan teman sejawat sebagai observer II. Dari hasil observasi inilah peneliti akan mengambil keputusan untuk tindakan selanjutnya.

Pada saat tindakan berlangsung, observer melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Observasi sangat diperlukan untuk mengamati proses pembelajaran. Dalam observasi ini peneliti membagi format menjadi 2 bagian yaitu lembar observasi kegiatan peneliti dan lembar observasi kegiatan peserta didik.

Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti Siklus I**

Tahap	Indikator	Pengamatan	
		Nilai	Deskriptor
1	2	3	4
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-	5	a, b, c, d

	hari		
	2. Menyampaikan tujuan	3	b, c
	3. Melakukan apersepsi	3	b, d
	4. Penguasaan materi	3	a, d
Inti	1. Membangkitkan pengetahuan peserta didik	4	a, b, d
	2. Meminta peserta didik untuk bermain peran di depan kelas	3	a, b
	3. Meminta peserta didik untuk mengamati drama dengan kondusif dan tenang	3	b, d
	4. Memberikan tes evaluasi	5	a, b, c, d
Akhir	1. Menyimpulkan materi bersama dengan peserta didik	3	a, d
	2. Mengakhiri pembelajaran	4	a, b, d
<b>Jumlah</b>		36	-

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \cdot 100 \%$$

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang tidak dilakukan oleh peneliti. Meskipun demikian, secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 36, sedangkan nilai maksimalnya 50.

$$\text{Jadi nilai akhir yang diperoleh adalah: } \frac{36}{50} \cdot 100\% = 72 \%$$

Sesuai dengan kriteria taraf keberhasilan yang ditetapkan yaitu:

**Tabel 4.6 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan**

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
1	2	3	4
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Sekali

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori **Cukup**.

Hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus I**

Tahap	Indikator	Pengamatan	
		Nilai	Deskriptor
1	2	3	4
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	a, b, c, d
	2	3	4
Inti	2. Memperhatikan penyampaian tujuan	3	a, b
	3. Menjawab pertanyaan guru	4	a, b, d
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan tentang materi	3	a, b
	1. Memahami skenario	4	a, b, d
Inti	2. Keterlibatan dalam pembelajaran dengan metode <i>role playing</i>	3	c, d
	3. Meminta siswa untuk mengamati drama dengan kondusif dan tenang	4	a, b, d
	4. Memberikan tes evaluasi	4	a, b, d
Akhir	1. Menyimpulkan materi bersama dengan guru	4	a, c, d
	2. Mengakhiri pembelajaran	3	a, d
Jumlah		37	-

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang belum dilakukan oleh peserta didik. Meskipun demikian, secara umum kegiatan siswa sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 37, sedangkan nilai maksimalnya 50.

Jadi nilai yang diperoleh:  $\frac{37}{50} \cdot 100\% = 74\%$

Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan kegiatan siswa berada pada kategori **Cukup**.

#### a) Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang tidak ada dalam format observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Data hasil catatan lapangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

Peneliti:

- (1) Persiapan peneliti belum maksimal
- (2) Penyampaian materi belum maksimal
- (3) Belum bisa mengkondisikan siswa saat di dalam kelas

Peserta Didik:

- (1) Peserta didik masih banyak terlihat pasif dalam proses pembelajaran, hanya satu atau dua anak yang terlihat aktif
- (2) Peserta didik merasa bingung dengan penerapan metode pembelajaran yang baru yang belum pernah diterapkan sebelumnya
- (3) Dalam *post test* I, masih banyak peserta didik yang mencontek pekerjaan temannya sebangku

Hasil catatan lapangan ini akan dijadikan pertimbangan dalam melakukan refleksi untuk menentukan langkah selanjutnya.

#### 4) Refleksi Siklus I

Setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi, peneliti melakukan tahap refleksi dari kegiatan siklus I.



Data-data hasil penelitian terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru/peneliti dan peserta didik kemudian direfleksi oleh peneliti. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, hasil observasi, hasil catatan lapangan, dan hasil tes akhir diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- (a) Peserta didik masih belum terbiasa menggunakan metode *role playing*. Ini terlihat saat bermain peran siswa masih terlihat bingung.
- (b) Peserta didik masih kurang aktif menyampaikan pendapat, masih banyak peserta didik yang pasif saat pembelajaran. Hanya beberapa yang terlihat aktif saat belajar
- (c) Pada saat mengerjakan soal evaluasi masih ada peserta didik yang kurang percaya diri dengan kemampuannya, terlihat masih ada yang mencontek pekerjaan temannya.
- (d) Prestasi belajar peserta didik berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I, menunjukkan bahwa belum memenuhi ketuntasan prestasi belajar.

Ditinjau dari beberapa masalah yang terjadi maka perlu dilakukan beberapa tindakan untuk mengatasinya, antara lain:

- (a) Peneliti harus menjelaskan tentang metode *role playing* dan manfaat ketika belajar dengan metode *role playing*.

- (b) Peneliti berusaha untuk mengaktifkan dan mendorong peserta didik untuk mengemukakan pendapat, terutama pada siswa yang pasif dalam proses pembelajaran
- (c) Meningkatkan rasa percaya diri dan memberi keyakinan kepada peserta didik bahwa dia mampu untuk menyelesaikan pekerjaannya sendiri dengan baik dan benar.
- (d) Peneliti memperhatikan dan memberikan pembinaan lebih pada peserta didik agar prestasi belajar peserta didik dapat meningkat.

Berdasarkan pengamatan, masih ada 12 peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM yaitu 76 dan masih terdapat kekurangan –kekurangan pada aktivitas guru/peneliti maupun aktivitas peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus II agar prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) peserta didik bisa meningkat sesuai yang diharapkan.

Selanjutnya setelah merefleksi hasil siklus I, peneliti berkonsultasi pada wali kelas kelas IV untuk melanjutkan ke siklus II. Setelah memperoleh persetujuan, peneliti kemudian menyusun rencana pelaksanaan siklus II.

### **c. Paparan Data Tindakan (Siklus II)**

Pembelajaran pada siklus II ini merupakan perbaikan dari pembelajaran pada siklus I.

### **1) Tahap Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan, rancangan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi guru, dan lembar observasi peserta didik.
- c) Mempersiapkan tes untuk peserta didik

### **2) Tahap Pelaksanaan Tindakan**

#### **a) Pertemuan Ke-I**

Pertemuan Ke-I dari siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 November 2015 mulai pukul 09.40 – 10.50 WIB. Ketika guru/peneliti masuk ke dalam kelas, semua peserta didik sudah di dalam kelas. Dan sebelum memulai pelajaran, terlebih dahulu guru meminta peserta didik untuk duduk di tempatnya masing-masing dan mengondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, dan memeriksa kehadiran peserta didik selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, memotivasi peserta didik agar tetap semangat dalam mengikuti pelajaran. Kemudian peneliti memberikan penjelasan secara global bahwa metode pembelajaran yang digunakan pada pertemuan kali ini sama dengan metode

pembelajaran yang digunakan pada pertemuan sebelumnya, yaitu metode *role playing*. Melalui tanya jawab peserta didik kembali diingatkan tentang pelajaran yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.

Pada pertemuan kali ini, guru tidak lagi menjelaskan materi tentang keanekaragaman suku bangsa dan budaya. Akan tetapi, peneliti langsung membagi peran masing-masing peserta didik untuk bermain peran. Naskah drama yang digunakan juga sama dengan naskah drama yang digunakan sebelumnya.

Setelah peserta didik memperoleh perannya masing-masing, kemudian guru memberikan waktu  $\pm 10$  menit untuk peserta didik mempelajari perannya masing-masing, dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum paham. Apabila dirasa peserta didik sudah siap, drama dimulai. Dan untuk peserta didik yang tidak mendapatkan tugas untuk bermain peran ditugaskan untuk menjadi pengamat.

Setelah peserta didik selesai bermain peran, guru meminta peserta didik yang bertugas sebagai pengamat untuk mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelas. Dan peserta didik yang bermain peran di minta untuk menanggapi. Setelah selesai bertukar pendapat, guru melakukan tanya jawab

tentang materi sebagai pendalaman. Agar saat *post test* II nanti peserta didik bisa menyelesaikan pekerjaannya dengan maksimal.

Untuk mengakhiri pertemuan, guru dan peserta didik membaca hamdalah bersama dan dilanjutkan dengan guru mengucapkan salam untuk mengakhiri pertemuan.

#### b) Pertemuan II

Pertemuan Ke-II dilaksanakan pada hari Selasa, 24 November 2015, kegiatan diawali dengan mengucapkan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai, memotivasi peserta didik agar semangat mengerjakan soal. Sebelum membagikan soal, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah di bahas pada pertemuan sebelumnya.

Setelah dirasa cukup, guru mulai membagikan lembar soal (*post test* siklus 2) yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Saat peserta didik mengerjakan soal, guru berkeliling untuk mengamati pekerjaan peserta didik dan membimbing peserta didik yang kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Selanjutnya, apabila soal sudah selesai dikerjakan, guru mempersilahkan peserta didik untuk mengumpulkan pekerjaannya ke depan. Setelah semua peserta didik

mengumpulkan, guru melakukan evaluasi dan meminta beberapa peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Dari hasil presentasi beberapa peserta didik, ternyata sebagian besar peserta didik sudah bisa menjawab pertanyaan dengan tepat.

Pada kegiatan akhir, guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah di pelajari yaitu tentang keanekaragaman suku bangsa dan budaya. Dan selanjutnya guru bersama peserta didik membaca hamdalah bersama dan kemudian guru mengucapkan salam. Hasil *post test* siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Post Test Siklus II**

No	Nama	Kode Peserta Didik	JK	Skor	TL/L
1	2	3	4	5	6
1.	Cindy Aulia Putri	CAP	P	50	TL
2.	Moh. Ardhi F.	MAF	L	80	L
3.	A'lin Anisauzzahro	AA	P	80	L
4.	Alfin Faisal A	AFA	L	100	L
5.	Anita Zahrotu R	AZR	P	100	L
6.	Achmad Nizar F	ANF	L	100	L
7.	Aninda Feriza C	AFC	P	90	L
8.	Cantika Nur Chalifah	CNC	P	100	L
9.	Ebi Ardi W	EAW	L	70	TL
10.	Elisa Hermawati	EH	P	80	L
11.	Elvira Fahrurisa	EF	P	90	L
12.	Hanik Listiani	HL	P	80	L
13.	Ilma Suci Nur A	ISN	P	100	L
14.	Imam Fuadi	IF	L	100	L
15.	Kanaka Atha N	KAN	L	90	L
16.	Linda Ayu O	LAO	P	80	L
17.	Luqman Pamudi S	LPS	L	80	L
18.	M. Abdul Latif U	MAL	L	60	TL
19.	M. Irfan A	MIA	L	60	TL
20.	M. Akbar Perdana P	MAP	L	100	L
21.	M. Rafi Adika	MRA	L	80	L
22.	M. Rizal	MR	L	80	L

Lanjutan Tabel 4.8.....

1	2	3	4	5	6
23.	M. Wahyu Faiz F	MWF	L	80	L
24.	Nesa Aulia P	NAP	P	100	L
25.	Riris Pratiwi	RP	P	90	L
26.	Tata Aqbila A	TAA	P	80	L
27.	Qarin Hanifa	QH	P	100	L
28.	Zaidhatul Masna	ZM	P	80	L
29.	Yufi Putra Mustaqibul W	YPM	L	90	L
30.	Amelia Mazidatul M	AMM	P	90	L
Total Skor				2560	
Rata-Rata				85,35	
Prosentase Ketuntasan				86,67%	

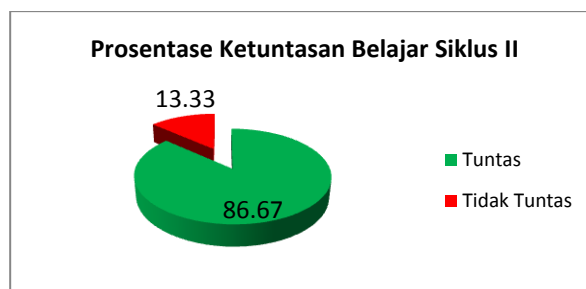
**Tabel 4.9 Analisis Hasil Post Test Siklus II**

No	Uraian	Keterangan
1	2	3
1	Jumlah siswa seluruhnya	30 peserta didik
2	Jumlah peserta mengikuti tes	30 peserta didik
3	Nilai rata-rata peserta didik	85,35
4	Jumlah siswa tuntas belajar	26 peserta didik
5	Jumlah siswa tidak tuntas belajar	4 peserta didik
6	Ketuntasan belajar (%)	86,67%

Berdasarkan hasil *post test* siklus II pada tabel di atas tergambar bahwa dari 30 peserta didik kelas IV yang mengikuti tes, ada 26 peserta didik atau 86,67% telah mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan ada 4 peserta didik atau 13,33% belum mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 76. Dan nilai rata-rata siswa pada *post test* siklus II adalah 85,35. Dari sini dapat dilihat bahwa pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik kelas IV sudah memenuhi syarat ketuntasan belajar yang ditentukan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode

*rolr playing* mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV MIN Pucung Ngantru Tulungagung. Dari hasil prosentase ketuntasan belajar pada *post test* siklus II dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Gambar 4.3 Grafik Prosentase Ketuntasan Belajar Siklus II**



### 3) Tahap Observasi

Pada saat tindakan berlangsung, observer melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Dalam observasi ini peneliti membagi format menjadi 2 bagian yaitu lembar observer kegiatan peneliti dan lembar observer kegiatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel: 4.10 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti Siklus II**

Tahap	Indikator	Pengamatan	
		Nilai	Deskriptor
1	2	3	4
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	a, b, c, d
	2. Menyampaikan tujuan	5	a, b, c, d
	3. Melakukan apersepsi	4	a, c, d
	4. Penguasaan materi	4	a, c, d



Inti	1. Membangkitkan pengetahuan peserta didik	5	a, b, c, d
	2. Meminta peserta didik untuk bermain peran di depan kelas	3	a, b
	3. Meminta peserta didik untuk mengamati drama dengan kondusif dan tenang	4	a, b, d
	4. Memberikan tes evaluasi	5	a, b, c, d
Akhir	1. Menyimpulkan materi bersama dengan peserta didik	4	a, b, d
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	a, b, c, d
<b>Jumlah</b>		44	-

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang tidak dilakukan oleh peneliti. Meskipun demikian, secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi tersebut. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 44, sedangkan nilai maksimalnya 50.

Jadi nilai akhir yang diperoleh adalah:  $\frac{44}{50} \cdot 100\% = 88\%$

Sesuai dengan kriteria taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan. Dan taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus II berada pada kategori **Sangat Baik**

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II**

Tahap	Indikator	Pengamatan	
		Nilai	Deskriptor
1	2	3	4
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	a, b, c, d
	2. Memperhatikan penyampaian tujuan	4	a, b, d
	3. Menjawab pertanyaan guru	4	a, b, d
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan tentang materi	4	a, b, d
Inti	1. Memahami skenario	5	a, b, c, d

	2. Keterlibatan dalam pembelajaran dengan metode <i>role playing</i>	3	c, d
	3. Meminta peserta didik untuk mengamati drama dengan kondusif dan tenang	5	a, b, c, d
	4. Memberikan tes evaluasi	5	a, b, c, d
Akhir	1. Menyimpulkan materi bersama dengan guru	5	a, b, c, d
	2. Mengakhiri pembelajaran	4	a, b, d
<b>Jumlah</b>		44	-

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang belum dilakukan oleh peserta didik. Meskipun demikian, secara umum kegiatan peserta didik sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 44, sedangkan nilai maksimalnya 50.

Jadi nilai yang diperoleh:  $\frac{44}{50} \cdot 100\% = 88\%$

Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan kegiatan peserta didik berada pada kategori **Sangat Baik.**

Selain hasil pengamatan diatas, peneliti juga menggunakan hasil catatan lapangan dan hasil wawancara sebagai pelengkap data penelitian.

#### a) Hasil Catatan Lapangan

Data catatan lapangan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- (1) Suasana kelas agak ramai ketika melakukan pembelajaran menggunakan metode *role playing*

- (2) Peserta didik tampak bersungguh-sungguh dalam memainkan peran dan mereka sudah berani untuk mengajukan pendapat dan pertanyaan jika belum mengerti
- (3) Dalam mengerjakan soal evaluasi, peserta didik sudah mulai percaya diri untuk mengerjakan sendiri
- (4) Peserta didik senang belajar dengan menggunakan metode *role playing*

b) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa peserta didik dapat disimpulkan bahwa peserta didik senang ketika mengikuti pembelajaran menggunakan metode *role playing*. Siswa juga merasa tidak jenuh dan bosan ketika mengikuti pembelajaran dengan bermain peran. Mereka juga mulai percaya diri, terbiasa untuk belajar berkomunikasi dengan baik dan berani mengutarakan pendapat mereka masing-masing.

#### 4) Tahap Refleksi

Setelah melewati tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan wawancara peneliti melakukan kegiatan refleksi dari kegiatan siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II,

hasil observasi, hasil catatan lapangan, dan hasil tes akhir diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- (a) Kepercayaan diri peserta didik terhadap kemampuannya sendiri sudah meningkat terbukti dengan tidak ada lagi peserta didik yang contekan pekerjaan temannya dalam mengerjakan soal-soal evaluasi.
- (b) Prestasi belajar peserta didik berdasarkan hasil test siklus II menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik terhadap materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya, telah memenuhi KKM yang ditetapkan. Oleh karena itu tidak perlu adanya pengulangan siklus.
- (c) Melihat dari hasil observasi kegiatan guru dan peserta didik, sudah banyak terjadi peningkatan dan tergolong baik.
- (d) Berdasarkan hasil wawancara dan catatan lapangan, terlihat peserta didik lebih aktif, berani berinteraksi, berani mengungkapkan pendapat dan bertanya, dan senang dalam pembelajaran dengan metode *role playing*

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II dapat disimpulkan bahwa, secara umum pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan keaktifan peserta didik dan peningkatan hasil belajar peserta didik serta keberhasilan peneliti dalam menggunakan metode *role playing*. Oleh karena itu tidak diperlukannya pengulangan siklus.

## 2. Temuan Penelitian

Beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian di MIN Pucung Ngantru adalah sebagai berikut:

### a. Temuan Umum

- 1) Peserta didik lebih senang belajar sambil bermain, hal ini membuat peserta didik tidak jenuh selama pembelajaran berlangsung
- 2) Peserta didik lebih mudah memahami materi jika peserta didik melakukan sendiri/mempraktikkan sendiri apa yang mereka pelajari
- 3) Peserta didik lebih aktif jika materi pelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari
- 4) Dengan menggunakan metode *role playing*, peserta didik lebih semangat dalam belajar

### b. Temuan Khusus

Masih ada siswa yang belum tuntas dalam memahami pokok bahasan keanekaragaman suku bangsa dan budaya. Ini dapat dilihat dari hasil nilai siswa mulai dari *pre test*, *post test 1* dan *post test 2*.

**Tabel 4.12 Temuan dari Hasil Nilai Peserta Didik**

No	Kode Siswa	JK	Pre Test	Siklus I	Siklus II	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1.	CAP	P	60	65	50	Turun
2.	MAF	L	80	70	80	Naik
3.	AA	P	90	85	80	Turun
4.	AFA	L	50	80	100	Naik
5.	AZR	P	70	70	100	Naik
6.	ANF	L	30	50	100	Naik

Lanjutan Tabel 4.12.....

1	2	3	4	5	6	7
7.	AFC	P	90	90	90	Tetap
8.	CNC	P	85	85	100	Naik
9.	EAW	L	40	50	70	Naik
10.	EH	P	35	75	75	Naik
11.	EF	P	80	50	80	Naik
12.	HL	P	80	80	80	Tetap
13.	ISN	P	40	80	80	Naik
14.	IF	L	80	40	90	Naik
15.	KAN	L	60	60	60	Tetap
16.	LAO	P	85	65	85	Naik
17.	LPS	L	60	80	80	Naik
18.	MAL	L	50	30	40	Naik
19.	MIA	L	80	80	80	Tetap
20.	MAP	L	35	75	70	Turun
21.	MRA	L	50	80	80	Naik
22.	MR	L	60	80	80	Naik
23.	MWF	L	70	70	70	Tetap
24.	NAP	P	80	80	80	Tetap
25.	RP	P	75	75	75	Tetap
26.	TAA	P	90	60	90	Naik
27.	QH	P	80	80	80	Naik
28.	ZM	P	80	60	60	Tetap
29.	YPM	L	70	70	70	Tetap
30.	AMM	P	90	70	90	Naik

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Kegiatan pembelajaran pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, menerapkan metode *role playing* untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna untuk peserta didik.

Dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 17 dan 20 November 2015, dan untuk siklus II juga dilakukan dengan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 21 dan 24 November 2015. Setiap kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini ada tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan pre test untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan. Dan dilihat dari hasil pre test memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dalam kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi apersepsi dan motivasi pada peserta didik. Untuk kegiatan inti, peneliti menyampaikan materi dan menerapkan metode *role playing* untuk meningkat prestasi belajar peserta didik. Dan kegiatan penutup, peneliti memberikan tes evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik setelah belajar dengan metode *role playing*

Pada pelaksanaan siklus I dan siklus II telah memberikan perbaikan yang positif bagi peserta didik. Hal ini terbukti dengan meningkatnya prestasi belajar peserta didik, meningkatnya keberanian peserta didik untuk mengungkapkan pendapat mereka ataupun berani bertanya jika ada hal belum mereka fahami, dan meningkatnya rasa percaya diri terhadap kemampuannya sendiri dalam menyelesaikan soal evaluasi.

Berdasarkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan dari setiap tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13 Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik**

Kriteria	Pre Test	Siklus I	Siklus II
1	2	3	4
Rata-rata hasil belajar peserta didik	65,83	74,67	85,33
Ketuntasan belajar peserta didik	46,67%	60%	86,67%

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, penerapan metode *role playing* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV MIN Pucung Ngantru Tulungagung. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar dari pre test ke siklus I kemudian siklus II.

Sebelum diberi tindakan, taraf keberhasilan hasil pre test peserta didik yang mencapai nilai  $\geq 76$  sebanyak 14 peserta didik, dengan nilai rata-rata kelas 65,83 dan prosentase ketuntasan kelas 46,67%. Pada siklus I peserta didik yang mencapai nilai  $\geq 76$  sebanyak 18 peserta didik dan  $\leq 76$  sebanyak 12 peserta didik, dengan nilai rata-rata kelas 74,67 dan presentase ketuntasan kelas 60%. Sedangkan pada siklus II peserta didik yang mencapai nilai  $\geq 76$  sebanyak 26 peserta didik dan  $\leq 76$  sebanyak 4 peserta didik dengan nilai rata-rata kelas 85,33 dan presentase ketuntasan kelas 86,67%.

Berdasarkan hasil pos test siklus I dan siklus II terlihat adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian pembelajaran menggunakan metode *role playing* terbukti mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.